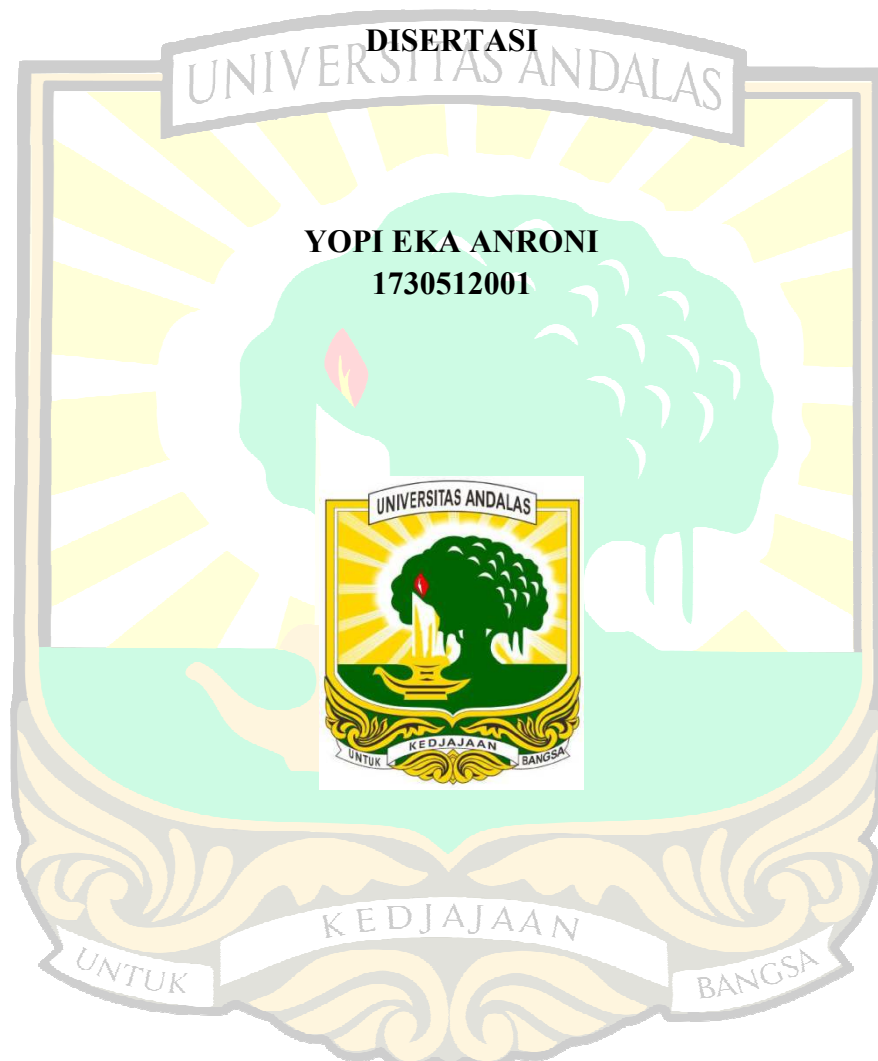


**PERAN KELEMBAGAAN ADAT
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI
BERBASIS MODAL SOSIAL DI KABUPATEN AGAM**



**PROGRAM DOKTORAL ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

**PERAN KELEMBAGAAN ADAT
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI
BERBASIS MODAL SOSIAL DI KABUPATEN AGAM**



YOPIEKA ANRONI
1730512001

Disertasi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas**

PROGRAM DOKTORAL ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

**PERAN KELEMBAGAAN ADAT
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI
BERBASIS MODAL SOSIAL DI KABUPATEN AGAM**

Oleh: Yopi Eka Anroni (1730512001)

(Dibawah bimbingan: Prof.Dr. Elfindri, S.E, MA, Dr. Edi Ariyanto,S.E, M.Si dan
Dr. Dodi Devianto, M.Si)

Abstrak

Di Minang Kabau Provinsi Sumatera Barat Pemerintahan terendah secara administrasi dan bersifat otonom adalah Nagari. Nagari dalam mengembangkan Potensi ekonomi mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Nagari yang diinisiasi oleh Masyarakat, Pemimpin Adat, dan lembaga Nagari lainnya dalam menggali kearifan lokal yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui Pendapatan asli Nagari. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran kelembagaan adat melalui modal sosial yang menentukan keberhasilan pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Kelembagaan adat ini merupakan salah satu aspek penting yang mengukur keberhasilan pengelolaan badan usaha milik Nagari, Dukungan Pemerintah, Peran Budaya dan Adat Istiadat serta Partisipasi Masyarakat. Metode penelitian dalam riset ini menggunakan Analisis SEM (Structural equation Model) dengan Jumlah Responden sebanyak 180 orang yang tersebar di 60 buah Badan Usaha Milik Nagari di Kabupaten Agam. hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa Lembaga Adat dapat membantu Nagari dalam mengelola Badan Usaha Milik Nagari yang berbasiskan kearifan lokal yang ada ditengah Masyarakat. Lembaga adat berpengaruh positif terhadap Dukungan Pemerintah dan Signifikant terhadap Budaya dan Partisipasi Masyarakat. Sehingga diperlukan sebuah Implikasi Kebijakan yang bisa memperkuat Peran Kelembagaan adat ditengah Nagari sehingga bisa menjadi faktor pendorong dalam mengelolaa dan mengembangkan unit usaha Bumrag yang ada di masing-masing Nagari di Kabupaten Agam.

Kata Kunci : kelembagaan adat, modal sosial, badan usaha milik nagari

